
SOSIALISASI PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* DAN *APLIKASI ZOOM MEETING* DALAM PROSES PEMBELAJARAN KEPADA GURU DI SMP NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN

Dharma Gyta Sari Harahap¹, Kasmawati²
^{1,2} Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan
gytha_hrp@yahoo.com

Abstract

The purpose of this socialization activity is so that teachers at SMP Negeri 6 Padangsidimpuan have the ability to apply the Google Classroom and Zoom Meeting applications, and it is hoped that these abilities can be used in the online learning process. The method in this activity is carried out by providing training to teachers in SMP Negeri 6 Padangsidimpuan. The results obtained from the service activities that have been carried out are in the form of a simple guide that contains guidelines for teachers who are participants at SMP Negeri 6 Padangsidimpuan so that they can understand and have the skills to use the google classroom application and zoom meetings as learning media during the online learning system.

Keyword: Training, Google Classroom and Zoom Meeting

Abstrak

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah agar guru di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan aplikasi google classroom dan zoom meeting, dan diharapkan kemampuan tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring. Metode pada kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada para guru di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan adalah berupa panduan sederhana yang berisi pedoman untuk para guru yang dijadikan peserta di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan agar mereka dapat memahami dan memiliki keterampilan menggunakan aplikasi google classroom dan zoom meeting sebagai media pembelajaran selama sistem pembelajaran Daring.

Kata kunci: Pelatihan, Google Classroom dan Zoom Meeting

| | | |
|------------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| Submitted: 2021-06-28 | Revised: 2020-07-03 | Accepted: 2021-07-10 |
|------------------------------|----------------------------|-----------------------------|

Pendahuluan

Pada masa Pandemi Covid-19 yang sedang mewabah ini Pemerintah telah memberlakukan kebijakan proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Selain dikarenakan masa pandemi Covid-19, sistem pembelajaran masa depan juga akan beralih ke pembelajaran yang memadukan pembelajaran daring dan tatap muka. Pembelajaran yang biasanya hanya dilakukan secara tatap muka akan mulai berubah menjadi pembelajara secara daring dan tentu saja dengan bantuan aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran daring tersebut. Hal tersebut mengakibatkan semua pihak dalam dunia pendidikan, khususnya para pengajar harus mengikuti perkembangan zaman yang ada.

Banyak aplikasi yang digunakan untuk mendukung pembelajaran daring, diantaranya aplikasi *google classroom dan zoom meeting*. Para pengajar mungkin sudah pernah mendengar dan sudah mengenal aplikasi *google classroom dan zoom meeting* ini, namun diantara mereka masih ada yang belum bida dalam mempergunakan aplikasi tersebut. Bahkan untuk beberapa Guru masih ada yang belum pernah mendengar maupun menggunakan aplikasi tersebut. Penguunaan aplikasi *google classroom dan zoom meeting* dapat digunakan melalui

smartphone, namun dalam pengaplikasiannya pada proses pembelajaran belum tentu semua dapat menggunakannya dengan baik.

Tantangan dari sistem pembelajaran yang beralih dari tatap muka ke pembelajaran daring inilah yang menjadi dasar dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengangkat permasalahan ini. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pelatihan melakukan proses pembelajaran melalui aplikasi *google classroom* dan *zoom meeting* kepada tenaga pendidik di SMP Negeri 6 Padangsidempuan.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan proses pembelajaran berbasis pada elektronik. Komputer dan *smartphone* merupakan salah satu aplikasi atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran daring. Dengan dikembangkannya jaringan pada komputer dan *smartphone* sehingga memungkinkan pembelajaran yang terjadi di kelas berbasis web. Pembelajaran yang disajikan berbasis web menjadikan pembelajaran bisa menjadi lebih interaktif. Pembelajaran daring tidak memiliki hambatan dan batasan dalam mengaksesnya sehingga pembelajaran ini memungkinkan pembelajaran tersebut dapat dilakukan dalam dengan waktu yang lebih luas. Adapun kelebihan dari pembelajaran daring adalah (1) adanya fasilitas *e-moderating*, yang mana guru dan siswa mampu berkomunikasi dengan mudah melalui jaringan internet kapanpun dan dimanapun tanpa dibatasi waktu, jarak dan tempat; (2) Guru dan siswa dapat menggunakan modul atau bahan ajar sesuai jadwal melalui jaringan internet; (3) siswa bisa melakukan *review* terhadap modul dan bahan ajar dimanapun dan kapanpun karena telah tersimpan di komputer mereka; (4) siswa dapat mencari tambahan informasi yang berhubungan dengan materi yang dipelajarinya dengan mengakses di internet; (5) guru dan siswa bisa melakukan diskusi walaupun dengan waktu dan tempat yang berbeda; (6) siswa yang cenderung pasif selama pembelajaran di sekolah berubah menjadi lebih aktif; (7) lebih efisien dalam penggunaannya.

Selain dari kelebihan tersebut, pembelajaran daring juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu (1) berkurangnya interaksi antara guru dan siswa sehingga mengakibatkan terlambatnya value dari proses pembelajaran; (2) aspek sosial dan aspek akademik cenderung terabaikan dan lebih mengarah ke aspek komersial dan bisnis; (3) proses pembelajaran lebih cenderung ke arah pelatihan daripada proses pendidikan; (4) kebiasaan guru yang lebih cenderung memakai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan *Information Communication Technology* (ICT); (5) siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar lebih cenderung mengalami kegagalan dalam proses pembelajaran daring; (6) tidak meratanya ketersediaan fasilitas internet di sekolah-sekolah (terkait dengan permasalahan tersedianya komputer, listrik dan *smartphone*) (Taufik, 2010).

Metode

A. Permasalahan

Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring masih terkendala kondisi sebagaimana guru masih gagap teknologi dalam mengaplikasikan aplikasi pembelajaran yang ada. Data di Dinas pendidikan Kota Padangsidempuan juga masih menunjukkan bahwa masih adanya permasalahan tersebut. Yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran daring adalah terkait dalam penguasaan guru dalam hal penggunaan media dalam menunjang sistem pembelajaran daring. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan, setelah dilakukannya nanti pelatihan hasilnya dapat membantu mitra

dalam memberikan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan para guru dalam menggunakan aplikasi *google classroom dan zoom meeting*.

B. Pemecahan Masalah

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah melakukan pelatihan secara langsung kepada peserta kegiatan. Tujuan dari kegiatan adalah agar guru memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi *google classroom dan zoom meeting*. Langkah-langkah yang dilakukan pada sosialisasi ini adalah:

1. Menjaga Protokol Kesehatan pada saat kegiatan berlangsung.
2. Memperkenalkan Sistem Pembelajaran Daring.
3. Memberikan penjelasan terkait aplikasi *google classroom dan zoom meeting* beserta cara pengoperasiannya.

C. Khalayak Sasaran

Sasaran sosialisasi ini adalah pemanfaatan aplikasi *google classroom dan zoom meeting* pada guru SMP Negeri 6 Padangsidimpuan dengan jumlah peserta pelatihan yaitu Guru sebanyak 13 orang.

D. Perencanaan Materi

Diawal kegiatan, dilakukan konfirmasi mengenai media apa saja yang dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran daring. Data yang ditemukan adalah guru menggunakan Hp dan Laptop sebagai alat pendukung pembelajaran daring mereka. Selanjutnya guru diminta untuk mendownload aplikasi Zoom Meeting di Hp dan Laptop mereka masing-masing. Selanjutnya diberikan penjelasan bagaimana menggunakan Google Classroom dan Zoom Meeting dalam proses pembelajaran daring mereka. Setelah masing-masing guru sudah bisa mengakses kedua aplikasi tersebut, langkah selanjutnya adalah dilakukan penjelasan terkait langkah-langkah penggunaan *Google Classroom* dan diikuti aplikasi *Zoom Meeting*.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 11 april 2021, bertempat di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 april 2021, bertempat di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan.

F. Pemateri dan Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan diberikan oleh Dosen Universitas Graha Nusantara, yaitu Dharma Gyta Sari Hrp, M.Pd dan Dra. Kasmawati, M,Si.

Hasil Dan Pembahasan

Tujuan dari pengabdian ini adalah agar guru di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan dapat memahami dan mampu mengaplikasikan aplikasi pembelajaran secara langsung. Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah setelah pemateri memberikan pengetahuan mengenai aplikasi *google classroom dan zoom*, guru di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan memiliki pengetahuan mengenai hal tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta pelatihan telah mampu membuka aplikasi *google classroom dan zoom meeting*. Kemudian peserta pelatihan juga sudah memiliki pengetahuan membuat kelas di aplikasi *goole classroom*, mencopy link kelas dan membagikan materi pada *google classroom*.

Untuk aplikasi *zoom meeting*, peserta pelatihan sudah mampu membuat link *zoom meeting* dan membagikan kepada siswa-siswinya pada setiap proses pembelajaran. Selain itu peserta pelatihan juga sudah mampu melakukan share screen bahan ajar pada aplikasi *zoom*

meeting pada proses pembelajaran berlangsung. Setelah mengikuti pelatihan peserta pelatihan mengetahui kelemahan dan kelebihan dari aplikasi pendukung pembelajaran yang dijadikan materi sosialisasi.

Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa guru yang menjadi peserta pelatihan memiliki pengetahuan yang baru dan keterampilan mereka dalam mengaplikasikan aplikasi *google classroom* dan *zoom meeting* yang baik dan tepat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, DS, dkk .2021. Intervensi Dini Kesulitan Belajar (DISKALKULIA) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 7 (1), 46-56
- Imron, F & Sriyanto, W. 2019. Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Kreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, vol 5 no 2 2019.*
- Kuncoro, B & Budiyo, K. 2020. pelatihan Skill Pengurus Sanggar Baca Trilogi Berbasis Internet Melalui Sistem Informasi Desa (SID). *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (3), 209-215
- Ambarsari, R.Y & Santoso, A.B. 2020. Problematika Guru Dalam Implementasi Penilaian Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Bulukerto Wonogiri. *JURNAL MITRA SWARA GANESHA* 7 (2), 50-59
- Setrio, A. (2011). Kendala Dan Penerapan *E-Learning*. *Journal Information*, 10, 1-16.
- Setiawan, P. (2020). *Pengertian E-learning Pengertian E-learning Menurut Para Ahli Karakteristik E-learning Manfaat Elearning.*